



## Workshop Pengolahan Sampah Pampers Menjadi Media Tanam di Desa Perboto Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Guna Sampah

Putri Helmi<sup>1)</sup>, Abdurrosyid<sup>2)</sup>, Ilham Alim<sup>3)</sup>, Fathin Mufid<sup>4)</sup>, Nursyaefudin<sup>5)</sup>, Diah Ayu<sup>6)</sup>, Nilnal Muna<sup>7)</sup>, Navis<sup>8)</sup>, Dina<sup>9)</sup>, Fitri Dalilatun<sup>10)</sup>, Sabar Aziz<sup>11)</sup>  
1)2)3)4)5)6)7)8)9)10)11) Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

[putrihelmi449@gmail.com](mailto:putrihelmi449@gmail.com), [m.abdurrosyid016@gmail.com](mailto:m.abdurrosyid016@gmail.com), [ilhamalim54@gmail.com](mailto:ilhamalim54@gmail.com),  
[mufidfathin558@gmail.com](mailto:mufidfathin558@gmail.com), [mackscarletrogue04@gmail.com](mailto:mackscarletrogue04@gmail.com), [diah.a011ixc@gmail.com](mailto:diah.a011ixc@gmail.com),  
[munaazzahra096@gmail.com](mailto:munaazzahra096@gmail.com), [navismaulidiana12@gmail.com](mailto:navismaulidiana12@gmail.com), [dfebi21@gmail.com](mailto:dfebi21@gmail.com), [dalilatunfitri@gmail.com](mailto:dalilatunfitri@gmail.com),  
[sabarabdulaziz09@gmail.com](mailto:sabarabdulaziz09@gmail.com).

**Dimasukkan** : 20 September 2023 | **Diterima** : 1 Oktober 2023 | **Diterbitkan** : 31 Desember 2023

**Abstrak:** Kuliah Pengabdian Masyarakat atau KPM adalah praktik kuliah yang langsung diterjunkan di tengah masyarakat. KPM UNSIQ ke 47 mengusung tema Implementasi Bina Desa dengan prioritas program berupa pengelolaan sampah. program tersebut selaras dengan program prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo. Urgensi program pengelolaan sampah didasari kondisi sampah di Kabupaten Wonosobo yang menumpuk tanpa adanya pengolahan secara merata di tiap desa, dan kondisi TPA Kabupaten Wonosobo yang terbatas. Desa Perboto menjadi salah satu desa tujuan pengelolaan sampah. berdasarkan observasi, dan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat, sampah yang paling sulit untuk dikelola adalah sampah pampers. Desa belum memiliki tempat pembuangan pampers yang memadai untuk menampung sampah pampers. Untuk itu, pengolahan sampah pampers menjadi urgensi yang perlu dilakukan. Metode penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang dapat menggambarkan suatu proses secara nyata, detail, dan apa adanya berdasarkan data yang ada. Dengan masalah yang dihadapi Desa Perboto, program yang digagas adalah Workshop Pengolahan Sampah Pampers Menjadi Media Tanam di Desa Perboto Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Guna Sampah. kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan masyarakat dalam mengolah sampah, serta mengurangi populasi sampah dengan mengubah sampah menjadi produk yang kembali bernilai guna. Peserta workshop adalah Kelompok Wanita Tani dan Kepala Dusun. Hasilnya, masyarakat menjadi tahu cara mengolah sampah pampers dan berdaya untuk melakukannya di rumah, serta dapat mensosialisasikan pengetahuan tersebut kepada masyarakat lainnya.

**Keywords:** pengabdian; Desa; Sampah; Pemberdayaan; Workshop; Pampers; Media; Tanam





## 1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah program wajib yang diselenggarakan oleh kampus dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat setelah lulus dari kuliah dan juga membina desa dengan program-program yang relevan dengan kebutuhan desa dan sejalan dengan prioritas pembangunan dan pemberdayaan daerah. Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo yang ke-47 memiliki program prioritas yang juga menjadi fokus utama Pemerintah Kabupaten Wonosobo yaitu terkait pengelolaan sampah.

Populasi sampah yang terus meningkat dan kapasitas penampungan yang terbatas di Kabupaten Wonosobo dengan dua Tempat Pembuangan Akhir yang sudah tidak mampu menampung sampah adalah salah satu hal mendesak untuk dicari solusinya. Maka dari itu pemerintah daerah Wonosobo mengamanatkan program ini masuk ke tema KPM mahasiswa UNSIQ ke-47.

Desa Perboto menjadi salah satu desa yang masuk prioritas program pengelolaan sampah oleh KPM UNSIQ karena Bank Sampah rupanya tidak mampu menjadi solusi yang cukup untuk mengatasi sampah di desa dengan tujuh dusun ini. Untuk itu, pengelolaan sampah perlu dilakukan supaya sampah tidak hanya berakhir dibuang namun dapat diubah menjadi satu produk yang kembali memiliki nilai guna.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan masyarakat Desa Perboto dan survei kondisi sampah rumahan masyarakat, diperoleh data bahwa salah satu sampah yang meresahkan dan sulit untuk dibuang adalah sampah pampers. Sampah ini termasuk sampah anorganik namun karena kondisinya yang basah

karena menjadi wadah kotoran bayi, sampahnya sulit untuk dikelola. Terlebih, sampah pampers terdiri dari berbagai komponen yang tidak mudah dibakar untuk dimusnahkan. Sedangkan tempat pembuangan sampah yang ada di Desa Perboto kurang memadai untuk menampung semua populasi sampah pampers yang terus bertambah seiring bertambahnya jumlah bayi pengguna pampers. Masyarakat perlu mendapatkan alternatif mengolah sampah pampers supaya tidak mencemari lingkungan dan mengurangi populasi sampah. Untuk itu, Mahasiswa KPM-47 UNSIQ Desa Perboto merumuskan untuk menyelenggarakan “Workshop Pengolahan Sampah Pampers Menjadi Media Tanam di Desa Perboto Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Guna Sampah”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan masyarakat dalam mengolah sampah, serta untuk mengurangi populasi sampah pampers di Desa Perboto menjadi produk yang lebih bernilai guna untuk masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini menggambarkan fakta yang ada di lapangan secara apa adanya dan didukung dengan adanya data-data yang terjadi secara nyata (Sugiyono, 2014). Metode ini dipilih karena dapat menggambarkan kondisi yang ada di lapangan dengan narasi yang mudah dipahami. Terlebih tujuan penelitian adalah meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah.

Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi (Zuchri Abdussamad, 2021). Observasi



dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan Desa Perboto beserta tempat-tempat yang berkaitan dengan sampah sehingga dapat menganalisa secara langsung dari lapangan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang mengetahui kondisi sampah desa. Adapun dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen desa atau instansi terkait yang mendukung data penelitian.

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Rahmadi, 2011). Data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara yang didapatkan langsung dari lapangan. Observasi dilakukan di tempat pembuangan sampah rumah tangga Dusun Singosari, dan Saluran Irigasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa, Kepala Dusun, Kelompok Wanita Tani, dan Masyarakat secara umum. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen Sampah Desa Perboto.

Metode pengambilan sampel menggunakan dua metode yaitu purpose sampling untuk pihak-pihak bersangkutan yang memang sudah dipilih untuk diwawancarai dan random sampling pada wawancara untuk masyarakat desa secara umum.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Situasi

##### A. Gambaran Umum Desa Perboto

Desa Perboto merupakan desa yang terletak di Kecamatan kalikajar. Terdiri dari tujuh Dusun yaitu, Dusun Perboto, Dusun Singosari, Dusun Semunggang, Dusun Tembelang, Dusun Jemparang, Dusun Soroniten, dan Dusun Sutran. Terdapat 10 RW dan 25 RT dengan jumlah penduduk

2750 jiwa yang terdiri dari 1412 jiwa laki-laki dan 1338 jiwa perempuan.

##### B. Kondisi Sumber Daya Manusia

Desa Perboto memiliki satu kepala desa dan lima kepala dusun. Dua dusun yaitu Dusun Sutran dan Dusun Semunggang dikepalai oleh PJ yang ditunjuk oleh kepala desa. Adapun penanggungjawab masing-masing kampung adalah ketua RW dan ketua RT. Desa Perboto juga memiliki beberapa kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan atau program desa, di antaranya kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani.

##### C. Sarana Prasarana

Mengacu pada kebutuhan tempat pembuangan sampah, Desa Perboto memiliki beberapa titik Tempat Pembuangan Sampah atau TPS yang terletak di Dusun Perboto, Semunggang, dan Singosari. Saat ini kondisi dari TPS tersebut sudah penuh dan tidak mampu menampung sampah lagi.

##### D. Potensi Desa Perboto

Desa Perboto memiliki kelompok-kelompok masyarakat yang bisa diberdayakan untuk mewujudkan program-program penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi Desa Perboto. kaitannya dengan pengolahan sampah, Desa Perboto memiliki kelompok wanita tani yang bisa diberdayakan dan diarahkan untuk mengolah sampah dan dimanfaatkan untuk pertanian.

##### E. Persoalan yang dihadapi

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, sampah anorganik adalah masalah yang meresahkan bagi masyarakat Desa Perboto. karena sampah anorganik tidak habis dipilah dan tidak semua memiliki nilai jual.



Namun sampah anorganik yang dianggap paling meresahkan menurut masyarakat Desa Perboto adalah sampah pampers.

Pampers sendiri adalah wadah kotoran bayi yang terbuat dari plastik, gel, kapas, dan serat kain. Bahan ini tidak mudah terurai dan sulit untuk dimusnahkan. Tidak juga dapat masuk kategori sampah yang dapat dijual kembali. Sedangkan populasinya saat ini meningkat signifikan seiring bertambahnya jumlah bayi.

Terbatasnya tempat pembuangan sampah dan jumlah sampah yang terus meningkat menjadi urgensi yang perlu dicari alternatif solusinya. Salah satunya adalah dengan cara mengolah sampah pampers menjadi produk lain yang memiliki nilai guna. Untuk itu, menganalisis dari potensi, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang ada di Desa Perboto, KPM UNSIQ menggagas diselenggarakannya Workshop Pengolahan Sampah Pampers Menjadi Media Tanam.

- F. Pelaksanaan Kegiatan “Workshop Pengolahan Sampah Pampers Menjadi Media Tanam di Desa Perboto Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Guna Sampah” dilaksanakan pada Hari Jumat, 15 September 2023. Bertempat di Balai Desa Perboto dan dihadiri oleh 20 peserta dari Kelompok Wanita Tani perwakilan masing-masing dusun dan Kepala Dusun.

Workshop diawali dengan upacara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari mahasiswa KPM UNSIQ terkait

pengertian sampah, pampers, urgensi pengolahan sampah, dan bagaimana langkah-langkah membuat media tanam menggunakan sampah pampers.

Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi Workshop Pengolahan Pampers menjadi Media Tanam

Dilanjutkan dengan praktik pembuatan media tanam menggunakan sampah pampers terdiri dari empat komponen yaitu, pampers, mikroba 4, tanah bawah pohon bambu, tanah yang dicampur pupuk kandang. Sebelum dicampurkan menjadi satu, pampers direndam di dalam air dan ditambah cairan bakteri probiotik satu sendok kemudian didiamkan selama tujuh hari. Setelah pampers melunak dan terurai, pampers, dicampur dengan tanah, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1 ke dalam pot.



Baru kemudian di tengah diberi ruang untuk ditambah NPK organik 1-3 sendok makan yang terbuat dari campuran mikroba 4 dan tanah bawah pohon bambu dengan perbandingan 1:1 yang sudah difermentasi selama satu hari satu malam. Setelah itu, diisi dengan tanah lagi lalu didiamkan selama tiga hari tiga malam. Tanah tersebut kemudian sudah siap menjadi media tanam yang dapat ditanami tanaman hortikultura seperti tomat, terong, cabai, dan lainnya.

Gambar 2.



Gambar 2. Praktik membuat media tanam

Masing-masing komponen media tanam memiliki kegunaan. Pampers dapat berguna sebagai penyerap yang menjaga ketersediaan air untuk tanaman. Mikroba 4 berfungsi untuk menetralkan tanah dari unsur-unsur yang tidak sehat untuk tanaman karena mengandung bakteri probiotik yang dapat memulihkan kondisi tanah. Tanah bawah pohon bambu kaya akan unsur hara nitrogen, fosfor dan mikroorganisme yang dapat menjaga kesehatan akar, melindungi dari patogen, membantu penyerapan dan pertumbuhan tanaman serta

adaptasi tanaman dengan lingkungan baru. Adapun pupuk kandang berfungsi sebagai pendukung pertumbuhan tanaman yang alami dan ramah lingkungan.

#### G. Hasil

Kelompok Wanita Tani dan Kepala Dusun yang mengikuti workshop menjadi tahu cara mengolah sampah pampers menjadi media tanam yang punya nilai guna. pengetahuan ini dapat disosialisasikan kepada masyarakat secara umum untuk diterapkan di rumah masing-masing. Langkah ini dapat mengurangi populasi sampah pampers yang menumpuk di pembuangan tanpa adanya pengelolaan. Masyarakat menjadi berdaya mengolah sampah rumah tangga sendiri yaitu pampers.

Gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama KWT Desa Perboto

#### 4. KESIMPULAN

Pengolahan sampah menjadi urgensi yang harus kita prioritaskan karena masalah sampah menjadi masalah global yang meresahkan. Alternatif pengolahan sampah perlu disosialisasikan kepada masyarakat supaya dapat diterapkan di lingkungan masing-masing dan mengurangi populasi sampah yang ada. Setidaknya meskipun belum sampai kembali memiliki nilai jual, sampah dapat kembali memiliki nilai guna

	<p><b>Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat</b></p> <p><a href="https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index">https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index</a> Volume 02, Nomor 01, Desember 2023, Hal : 25-30 DOI : <a href="https://doi.org/10.58641/servis">https://doi.org/10.58641/servis</a></p>	<p>e-ISSN : 2985-3540</p>
---	---	---------------------------

dengan pengolahan yang dilakukan. Pengolahan sampah pampers menjadi media tanam menjadi solusi keresahan masyarakat Desa Perboto yang tidak memiliki penampungan sampah yang memadai di desa. Terlebih sampah pampers dinilai sudah tidak dapat lagi diubah menjadi produk berguna lainnya. Maka dari itu, dengan adanya workshop ini, diharapkan peserta yang mengikuti menjadi tahu dan berdaya mempraktikkannya di rumah dan mensosialisasikannya ke masyarakat secara luas.

## 5. REFERENSI

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Dwi Prasetyo, Fajar DKK. (2021). Pemanfaatan Limbah Popok bayi (Diapers) Sebagai Media Tanam. *Rekayasa Lingkungan*, 21(1), <https://doi.org/10.37412/jrl.v21i1.91>.

